

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dukungan sosial dengan stres dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jakarta Timur. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2012 sampai bulan Juni 2012. Alasan peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti mengamati mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengalami stres dikarenakan berbagai faktor.

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, sampai dengan analisis data dan penyelesaian penulisan.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>70</sup> Metode yang digunakan dalam

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p. 1

penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>71</sup>

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Dukungan Sosial) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Stres) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

## **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sedang dalam masa penyusunan skripsi yaitu mahasiswa angkatan 2008. Populasi terjangkau merupakan seluruh mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, p. 7

<sup>72</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2011), p. 61

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2008 yang berjumlah 92 orang.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>73</sup> Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif.

Sampel yang akan diteliti sebanyak 72 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Issac dan Michel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data dukungan sosial dan stres mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuisioner. Teknik kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>73</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, edisi V), p. 109

responden untuk dijawab guna memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>74</sup>

## **1. Stres (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Stres diartikan sebagai suatu keadaan psikologis dimana seseorang merasa tertekan karena persoalan yang dihadapinya. Persoalan yang berkepanjangan tanpa adanya penyelesaian dapat menjadi tekanan psikologis.

### **b. Definisi Operasional**

Stres diartikan sebagai suatu keadaan psikologis dimana seseorang merasa tertekan karena persoalan yang dihadapinya. Stres diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuisisioner yang mencerminkan indikator dari stres. Kuisisioner menggunakan Skala Likert. Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan stres diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

### **c. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen penelitian stres disusun berdasarkan gejala-gejala fisik dan psikologis yang timbul akibat dari tekanan dan tuntutan yang dialaminya.

---

<sup>74</sup> Suharsimi, *op.cit*, hlm. 128

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Stres**

<b>Indikator</b>	<b>Sub- Indikator</b>	<b>Item Uji Coba</b>	<b>Item Final</b>
Gejala Biologis/Fisik	Jantung berdebar- debar	<b>1*</b> , <b>6*</b> , 9, 14, 19	9, 14, 19
	Gemetar	<b>2*</b> , <b>4*</b> , 7	7
	Sakit kepala	<b>12*</b> , 23	23
	Gangguan tidur	5, <b>13*</b>	5
	Produksi keringat yang berlebihan	<b>3*</b> , <b>11*</b> , 16	16
Gejala Psikologis/Psikis	Penurunan konsentrasi	<b>17*</b> , <b>37*</b> , 8	8
	Mudah marah	29, 21, 25, 10, 15	29, 21, 25, 10, 15
	Cemas	18, 20, 22, 32, 35, 40	18, 20, 22, 32, 35, 40
	Gelisah	38, 34, <b>36*</b> , 39	38, 34, 39
	Menunda Pekerjaan	24, 26, 28, 27, 31, 30	24, 26, 28, 27, 31, 30
	Mudah menyalahkan orang lain	33, 41	33, 41

\*drop

**d. Penskoran Item**

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>75</sup>

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan stres diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Daftar Skor Instrumen Stres dalam Menyusun Skripsi**

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	RR	3	3
4	TS	2	4
5	STS	1	5

**e. Validasi Instrumen**

Proses penyusunan instrumen stres dalam menyusun skripsi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 41 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada tabel III.I.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sejauh

<sup>75</sup>Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p.

mana butir-butir instrumen dapat mengukur indikator-indikator dari variabel stres, setelah disetujui instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Administrasi Perkantoran Angkatan 2008 sebagai sampel uji coba.

Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Item instrumen dianggap valid, jika r hitung lebih dari r tabel yaitu 0,316.<sup>76</sup> Setelah dilakukan uji coba terdapat 11 pernyataan yang drop dan 30 pernyataan yang valid. Selanjutnya 30 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya.

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 143

ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.<sup>77</sup>

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$	=	Reliabilitas instrumen
$k$	=	Banyaknya butir pernyataan
$\sum st^2$	=	Jumlah varians butir
$st^2$	=	Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,93, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres dalam menyusun skripsi.

## 2. Variabel Dukungan Sosial

### a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial sebagai bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.

---

<sup>77</sup>Djaali, Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 89



### b. Definisi Operasional

Definisi operasional dukungan sosial diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuisisioner yang mencerminkan indikator dukungan sosial. Kuisisioner menggunakan Skala Likert. Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan stres diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Instumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari dukungan sosial.

**Tabel III. 3**

**Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Sub- Indikator</b>	<b>Item Uji Coba</b>	<b>Item Final</b>
Dukungan Emosional	Empati	<b>1*</b> , <b>6*</b> , <b>9*</b> , 12, 17	12, 17
	Kepedulian	2, 15, 26, 20, 29	2, 15, 26, 20, 29
	Perhatian	21, 28, 31, <b>33*</b> , 40,	21, 28, 31, 40
Dukungan Instrumental	Penyediaan Barang	<b>11*</b> , 17, 22, <b>35*</b> , 42,	17, 22, 42,
	Penyediaan Materi	<b>27*</b> , 38, <b>41*</b>	38
Dukungan Informasi	Pemberian Nasehat	25, <b>30*</b> , <b>37*</b>	25
	Pengarahan Sugesti	4, 5, 8	4, 5, 8
	Pemberian Saran atau Umpan Balik	7, 10, 13, <b>14*</b> , <b>16*</b> , 18, 19, 23, 24, 32, 34, 36, 39	7, 10, 13, 18, 19, 23, 24, 32, 34, 36, 39

\*drop

#### d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>78</sup>

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan stres diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Daftar Skor Instrumen Dukungan Sosial**

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	RR	3	3
4	TS	2	4
5	STS	1	5

---

<sup>78</sup>Djaali, Pudji Muljono, *Ibid.*, p. 28

#### e. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrumen stres dalam menyusun skripsi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 42 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sejauh mana butir-butir instrumen dapat mengukur indikator-indikator dari variabel dukungan sosial, setelah disetujui instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Administrasi Perkantoran Angkatan 2008 sebagai sampel uji coba.

Analisis butir dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Item instrumen dianggap valid, jika r hitung lebih dari r tabel yaitu 0,316.<sup>79</sup> Setelah dilakukan uji coba terdapat 12 pernyataan yang drop dan 30 pernyataan yang valid. Selanjutnya 30 butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p. 143

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*.<sup>80</sup>

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum st^2$  = Jumlah varians butir

$st^2$  = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,86, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

---

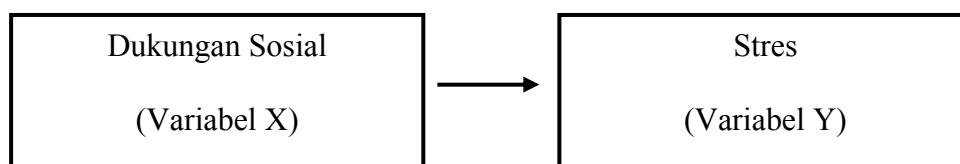
<sup>80</sup>Djaali, Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 89

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur dukungan sosial.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian**

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan sosial) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (stres) yang disimbolkan dengan Y.

Sesuai dengan yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



**Gambar III.1**

#### **Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Keterangan :

X = Variabel bebas (dukungan sosial)

Y = Variabel terikat (stres)

→ = arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta  $a$  dan koefisien regresi  $b$  dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$Y$  = variabel kriterium

$X$  = variabel predictor

$a$  = bilangan konstanta

$b$  = koefisien arah regresi

$\sum XY$  = jumlah perkalian  $X$  dan  $Y$

$\sum X^2$  = kuadrat dari  $X$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y-\hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$	=	peluang baku
$S(Z_i)$	=	Proporsi angka baku
$L_o$	=	L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi  $(\alpha) = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_o$  = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi Non-Linear

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan linear jika Ho diterima. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA untuk uji keberartian dan linearitas regresi.

**Tabel III. 5**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Juadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		



### c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Uji keberartian dihitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 K (b/a)}{R^2 K S}$$

Hipotesis statistik:

Ho :  $\beta = 0$  (Koefisien arah regresi tidak berarti)

Ha :  $\beta \neq 0$  ( koefisien berarti)

kriteria pengujian:

Ho ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka regresi dinyatakan berarti.

Ho diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , regresi tidak berarti.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>81</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>81</sup>Moh. Haryadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), p. 136

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho = 0$  ; tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ha :  $\rho \neq 0$  ; ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan digunakan uji-t dengan rumus:<sup>82</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya data (sampel)

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho = 0$

Ha :  $\rho \neq 0$

Kriteria pengujian:

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *op. cit.*, p. 230

Jika  $t_0 > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, data dinyatakan signifikan. Jadi antara variabel X dan Y terdapat hubungan negatif yang signifikan.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi *product moment*